

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS TUMPANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Marcelia Nikitasari

NIM: 12220013

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG
MALANG**

2026

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS TUMPANG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Marcelia Nikitasari

NIM: 12220013

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG
MALANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS TUMPANG, KABUPATEN MALANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.) pada
Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti
Waluya Malang

Oleh:

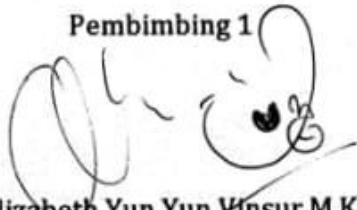
MARCELIA NIKITASARI

NIM: 12220013

Menyetujui.

Malang, 28 Juli 2026

Pembimbing 1



Ns. Elizabeth Yun Yun Vinsur, M.Kep
NUPTK. 0446764665230212

Pembimbing 2



Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., Ns., M.Kes
NUPTK. 5561757658230183

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS TUMPANG KABUPATEN MALANG

Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)
pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Oleh:
MARCELIA NIKITASARI
NIM.12220013

Telah diuji pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juli 2026

Tim Penguji

Ketua Penguji	:	Nama	:	Ns. Achmad Syukkur, M.Kep
		NUPTK	:	8449768669130303
Penguji 2	:	Nama	:	Ns. Monika Luhung, S.Kep., M.Kes
		NUPTK	:	9447743644230083
Penguji 3	:	Nama	:	Ns. Elizabeth Yun Yun Vinsur, M.Kep
		NUPTK	:	0446764665230212

Tanda Tangan




Ketua STIKes
Ns. Widiyanti, S.Kep., Ns., M.Biomed
NUPTK. 9339745646130093

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ns. Oda Debora., M.Kep
NUPTK. 3761763664237012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marcella Nikitasari
NIM : 12220013
Program Studi : S1 Keperawatan dan Profesi Ners
Tahun Akademik : 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi penelitian yang berjudul "*Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tumpang, Kabupaten Malang*" ini adalah benar-benar hasil karya saya dan tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam keilmuan.

Demikian pernyataan ini dan apabila di kemudian hari terbukti dalam skripsi ada unsur pelanggaran atas etika akademik, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 27 Juli 2026

Yang Menyatakan



(Marcella Nikitasari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Panti Waluya Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Wibowo S.Kep., Ns., M.Biomed selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang.
2. Ibu Ns. Oda Debora, M.Kep selaku ketua Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners.
3. Ibu Dr. Titis Ari Respatilatsih, M.Kes selaku Kepala Puskesmas Tumpang yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di Puskesmas Tumpang
4. Ibu Ns. Elizabeth Yun Yun Vinsur, M. Kep selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai
5. Ibu Dr. Nanik Dwi Astutik, S. Kep., Ns., M. Kes selaku pembimbing 2 yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, masukan, serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama penulis menempuh pendidikan
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan psikologis maupun materi serta semangat yang tak ternilai kepada penulis

8. Seluruh teman seperjuangan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan dukungan, semangat dan kebersamaannya.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang yang ikut membantu dalam pengurusan perijinan untuk penelitian ini
10. Puskesmas Tumpang dan lembaga yang ikut serta dalam mendukung penelitian ini.
11. Kader Puskesmas Tumpang yang telah membantu dalam pengambilan data untuk mendukung penelitian ini
12. Seluruh responden yang bersedia untuk meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam upaya peningkatan pengobatan penderita tuberkulosis paru. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini.

ABSTRAK

Nikitasari, Marcelia
Tahun 2026

Hubungan Self Efficacy dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang.

Skripsi,

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pani Waluya Malang

Pembimbing: Ns. Elizabeth Yun Yun Vinsur ,M.Kep dan Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., Ns., M.Kes

Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia, dan keberhasilan pengobatannya sangat bergantung pada kepatuhan pasien menjalani terapi jangka panjang. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi kepatuhan tersebut adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya menjalani pengobatan secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Tumpang. **Metode:** Penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 41 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. *Self-efficacy* diukur menggunakan kuesioner TBSES-21, sedangkan kepatuhan pengobatan diukur menggunakan kuesioner MMAS-8. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-efficacy* rendah (56,1%) dan tingkat kepatuhan pengobatan rendah (48,8%). **Hasil:** Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,863$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan, kuat, dan searah antara *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan. **Kesimpulan:** Semakin tinggi *self-efficacy* penderita, semakin tinggi pula kepatuhan pengobatannya. **Saran:** Penelitian ini merekomendasikan peningkatan program edukasi dan dukungan psikososial guna memperkuat *self-efficacy* pasien tuberkulosis paru sehingga kepatuhan pengobatan dapat meningkat.

Kata kunci: *Self-efficacy*, kepatuhan pengobatan, tuberkulosis paru

ABSTRACT

Nikitasari, Marcelia
2026

The Relationship Between Self-Efficacy and Treatment Adherence Among Pulmonary Tuberculosis Patients at Puskesmas Tumpang Malang Regency.

Final Assignment

Bachelor of Nursing and Nursing Profession Study Program,

Panti Waluya College of Health Sciences, Malang

Advisors: Ns. Elizabeth Yun Yun Vinsur., M.Kep and Dr. Nanik Dwi Astutik., S.Kep., M.Kes

Pulmonary tuberculosis (TB) remains a major public health problem in Indonesia, and the success of its treatment strongly depends on patients' adherence to long-term therapy. One internal factor believed to influence this adherence is self-efficacy, defined as an individual's belief in their ability to consistently undergo treatment. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and treatment adherence among pulmonary tuberculosis patients at Puskesmas Tumpang as a primary health care. **Methods:** This study used a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 41 respondents selected using a total sampling technique. Self-efficacy was measured using the TBSES-21 questionnaire, while treatment adherence was measured using the MMAS-8 questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results showed that most respondents had low self-efficacy (56.1%) and low treatment adherence (48.8%). **Results:** The Spearman correlation test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation coefficient of $r = 0.863$, indicating a significant, strong, and positive relationship between self-efficacy and treatment adherence. **Conclusion:** Patients with higher self-efficacy had higher treatment adherence. **Recommendation:** This study recommends strengthening educational and psychosocial support programs to improve self-efficacy among pulmonary tuberculosis patients, thereby enhancing treatment adherence.

Keywords: self-efficacy, treatment adherence, pulmonary tuberculosis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Tuberkulosis Paru.....	7
2.1.1 Definisi Tuberkulosis Paru.....	7
2.1.2 Etiologi Tuberkulosis Paru.....	7
2.1.3 Tanda dan Gejala Tuberkulosis Paru	7
2.1.4 Patofisiologi Tuberkulosis.....	8
2.1.5 Manifestasi Klinis Tuberkulosis Paru	9
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang Tuberkulosis Paru.....	11
2.1.7 Penatalaksanaan Tuberkulosis Paru.....	13
2.1.8 Komplikasi Tuberkulosis Paru	16
2.2 Konsep Kepatuhan Pengobatan.....	19
2.2.1 Definisi Kepatuhan Pengobatan.....	19
2.2.2 Klasifikasi Kepatuhan Pengobatan	20
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan	21
2.2.4 Indikator Kepatuhan Pengobatan	22
2.2.5 Dampak Ketidakpatuhan Pengobatan.....	22
2.3 Konsep <i>Self-efficacy</i>	24
2.3.1 Definisi <i>Self-efficacy</i>	24
2.3.2 Sumber-Sumber <i>Self-efficacy</i>	24
2.3.3 Dimensi <i>Self-efficacy</i>	25
2.3.4 Indikator <i>Self-efficacy</i>	26
2.3.5 Tingkat <i>Self-efficacy</i>	26
2.3.6 Faktor yang mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	27

2.4 Penelitian Terkait	28
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	32
3.1 Kerangka Konseptual.....	32
3.2 Hipotesis Penelitian.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN.....	34
4.1 Rancangan Penelitian	34
4.2 Populasi dan Sampel	34
4.2.1 Populasi Penelitian.....	34
4.2.2 Sampel Penelitian.....	35
4.3 Variabel Penelitian.....	35
4.3.1 Variabel Independen (bebas).....	35
4.3.2 Variabel Dependen (tergantung).....	35
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.4.1 Lokasi Penelitian	35
4.4.2 Waktu Penelitian	35
4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian.....	36
4.5.1 Data Demografi	36
4.5.2 Instrument <i>Self-efficacy</i>	36
4.5.3 Instrument Kepatuhan Pengobatan	38
4.5.4 Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	38
4.6 Definisi Operasional	39
4.7 Kerangka Kerja	41
4.8 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data	42
4.8 Analisa Data	43
4.8.1 Analisa Univariat.....	43
4.8.2 Analisa Bivariat.....	43
4.9 Etika Penelitian	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	45
5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.1.1 Data Umum.....	45
5.1.2 Data Khusus.....	47
5.2 Analisis Bivariat	47
BAB VI PEMBAHASAN	49
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian	49
6.1.1 <i>Self efficacy</i> Penderita Tuberkulosis Paru.....	49
6.1.2 Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru.....	51
6.1.3 Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru di Poli TB Puskesmas Tumpang	52
6.2 Implikasi Terhadap Bidang Keperawatan.....	53
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB VII PENUTUP	56
7.1 Kesimpulan	56
7.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4. 1 Kuisisioner TBSES (<i>Tuberculosis Self-Efficacy Scale</i>).....	36
Tabel 4. 2 Kuisisioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale-8</i>)	38
Tabel 4. 3 Definisi Operasional	40
Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden (n=41).....	45
Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Self Efficacy</i> Penderita Tuberkulosis Paru	47
Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru ...	47
Tabel 5. 4 Crosstab kedua variabel.....	48
Tabel 5. 5 Uji korelasi spearman	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Tingkat <i>Self-efficacy</i> dengan Kepatuhan Pengobatan Penderita Tubekulosis Paru di Puskesmas Tumpang.....	32
Bagan 4. 1 Kerangka Kerja.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Studi Pendahuluan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Malang	63
Lampiran 2. Jawaban Surat Ijin Studi Pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang ...	64
Lampiran 3. Surat Ijin Studi Pendahuluan untuk Puskesmas Tumpang	66
Lampiran 4 Surat Terbit <i>Ethical Clearance</i>	67
Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden	68
Lampiran 6. Lembar Penelitian.....	69
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Tumpang.....	72
Lampiran 8 Data Demografi Responden.....	73
Lampiran 9 Hasil Kuisisioner <i>Self-Efficacy</i>	75
Lampiran 10 Hasil Kuisisioner Kepatuhan Pengobatan	77
Lampiran 11 Hasil SPSS Data Demografi Responden.....	79
Lampiran 12 SPSS Kuisisioner TBSES-21 dan MMAS-8.....	82
Lampiran 13 <i>Crosstabs Self-Efficacy</i> dan Kepatuhan Pengobatan.....	83
Lampiran 14 <i>Spearman's Correlation</i>	84
Lampiran 15 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	85
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	89
Lampiran 17 Dokumentasi Pengambilan Data.....	94

DAFTAR ISTILAH

<i>Cross Sectional</i>	: Desain penelitian observasional yang mengukur variabel independen dan dependen pada satu waktu yang sama
<i>Self Efficacy</i>	: Keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan suatu tindakan guna mencapai hasil tertentu
Resistensi Obat	: Kondisi ketika bakteri penyebab TB tidak lagi responsif terhadap obat anti-tuberkulosis yang seharusnya efektif
Konversi Sputum	: Perubahan hasil pemeriksaan dahak dari positif menjadi negatif setelah menjalani pengobatan
Hepatotoksisitas	: Kerusakan atau gangguan fungsi hati akibat efek samping obat
Fase Lanjutan	: Tahap pengobatan TB setelah fase intensif (biasanya 4 bulan) untuk membunuh bakteri yang tersisa dan mencegah kekambuhan
Fase Intensif	: Tahap awal pengobatan TB (biasanya 2 bulan) untuk membunuh bakteri secara cepat

DAFTAR SINGKATAN

DOT	: <i>Directly Observed Treatment</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
MDR-TB	: <i>Multi-Drug Resistant Tuberculosis</i>
MMAS-8	: <i>Morisky Medication Adherence Scale-8</i>
MTB	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PMO	: Pengawas Minum Obat
SGOT	: <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
SGPT	: <i>Serum Glutamic Pyruvic Transaminase</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TB	: Tuberkulosis
TB-HIV	: Tuberkulosis dengan koinfeksi <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
TB-RO	: Tuberkulosis Resisten Obat
TBSES-21	: <i>Tuberculosis Self-Efficacy Scale-21</i>
ULN	: <i>Upper Limit of Normal</i>
XDR-TB	: <i>Extensively Drug-Resistant Tuberculosis</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
KIS	: Kartu Indonesia Sehat
BB	: Berat Badan